BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan beberapa konsep dan dasar teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas sebagai dasar pemahaman dalam mengimplementasikan konsep-konsep tersebut kedalam semua kegiatan pengembangan sistem.

II.1 Tinjauan Sekolah

Pada tahap ini merupakan tahap peninjauan terhadap tempat penelitian yaitu SMA Negeri 1 Anjatan.

II.1.1 Visi dan Misi Sekolah

1.Visi

“Unggul PKK”

Unggul dalam Prestasi, Karir dan Kebersamaan Berdasarkan Iman dan Taqwa.

2. Misi

“Tingkatkan IPTEK”

- Iman = meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.
- Potensi = meningkatkan potensi kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual
- Tertib = Meningkatkan ketertiban dan dalam administrasi, keuangan, dan lingkungan.
- Etos Kerja = meningkatkan etos kerja untuk menghasilkan prestasi yang optimal di bidang akademik dan non-akademik berdasarkan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

- Kebersamaan = meningkatkan kebersamaan dalam segala aktifitas menuju kualitas sekolah berstandar nasional sebagai rintisan SekolahKategori Mandiri (SKM).

II.1.2 Sejarah Sekolah

SMA Negeri 1 Anjatan (sebelumnya SMA Negeri 1 Kandanghaur untuk SMA Negeri Haurgeulis) menerima siswa baru kelas 1 dimulai tahun 1987/1988 sejumlah 3 rombongan belajar dan statusnya swadaya swadana, dengan kepala sekolah masih dijabat oleh SMA Negeri 1 Kandanghaur, (Drs. Ibrahim) dengan tenaga pengajar 5 orang dan tempat belajar di SMP Negeri Patrol. Belum sampai akhir semester, kegiatan belajar mengajar pindah ke SMA Negeri 1 Kandanghaur.

Tahun 1988/1989 jumlah rombongan belajar 6 RB (kelas 1 = 3 RB dan kelas 2 = 3 RB) dan tenaga guru bertambah 3 orang menjadi 8 orang. Mulai tahun pelajaran 1989/1990, tempat belajar dibagi dua yaitu kelas III masih di SMA Negeri Kandanghaur sedangkan kelas II dan kelas I di SMP Pemda Anjatan, dengan kepemimpinan dijabat oleh kepala SMA Negeri 1 Kandanghaur (Zaenal Abidin Pramiadi) selanjutnya tahun pelajaran 1990/1991 sampai tahun 1991/1992 kegiatan belajar seluruhnya di SMP Pemda Anjatan. Pada kurun waktu tersebut stakeholders berupaya agar sekolah memiliki gedung sendiri yang permanen untuk kegiatan belajar mengajar.

Akhirnya pada tahun pelajaran 1992/1993 terwujudlah gedung milik sendiri yang permanen dan berlokasi di jalan Raya Kopyah Kecamatan Anjatan yang penempatanya diresmikan oleh Bupati Indramayu (Bapak H. Ope Mustopa), dengan kepala sekolah dijabat oleh Kepala SMA Negeri 1 Losarang (Drs. R.M. Edy Prayitno) sekaligus selaku Pymt SMA Negeri 1 Kandanghaur, kemudian diganti oleh kepala sekolah definitive SMA Negeri 1 Kandanghaur (H. Sugiatno)

Pada tanggal 23 Agustus 1993 Status SMA Negeri 1 Anjatan menjadi SMA definitive yang diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (saat itu Bapak Wardiman Djoyonegoro), di Teluk Naga (Kota Madya Banten) dengan

nomor SK Penegrian :0313/0/1993 dan kepala sekolah definitive pertama ibu Dra. Edah Baedah Moerkana, beliau memimpin selama 3 tahun mulai dari tahun 1994 sampai tahun 1997, tenaga pengajar tetap saat itu 21 orang dan jumlah siswa 720 orang, beliau juga turut berperan besar dalam mewujudkan SMA Negeri 1 Haurgeulis.

Tahun pelajaran 1997/1998 SMA Negeri 1 Anjatan menginduk kembali ke SMA 1 Negeri 1 Kandung haur dengan kepala sekolah Bapak Drs. Rustam Effendi, karena kepala sekolah pindah ke SMA Negeri 1 Indramayu. Pada kurun waktu tersebut datang kepala SMA Negeri 1 Anjatan definitif kedua yaitu Bapak Drs. Ponidi dan karena kecelakaan, beliau meninggal dunia. Beliau memimpin selama dua tahun yaitu pada tahun pelajaran 1997/1998 sampai dengan 1998-1999 dengan jumlah tenaga pengajar tetap 21 orang dan jumlah siswa 760 orang. Kemudian kekosongan tersebut diisi oleh pejabat sementara, Kepala SMA Negeri 1 Haurgeulis (Bapak Drs. Junaedi).

Pada tahun pelajaran 2000/2001, datang kepala SMA Negeri 1 Anjatan definitif ketiga yaitu : Bapak Drs. H. Masduki Ahmad. Beliau memimpin selama dua tahun dengan jumlah tenaga pengajar 22 orang dan jumlah siswa 600 orang.

Pada tahun pelajaran 2002/2003 menjelang akhir semester ke dua datang kelapa sekolah definitif keempat yaitu : Bapak Drs. H. Somana, beliau memimpin sampai dengan pertengahan tahun 2005/2006 (tiga tahun) dengan jumlah personil 21 GT, 4 GBS, 9 Guru Honorer, 4 TU tetap dan 6 TU Honorer, jumlah siswa 584 orang, karena mutasi ke SMA Negeri 2 Indramayu, kekosongan tersebut dijabat oleh kepala SMA oleh kepala SMA Negeri 1 Kandanghaur Drs. Edi D. Setiawan, M.Pd, selama 3 bulan selanjutnya diganti oleh kepala sekolah yang definitif kelima yaitu Ibu Dra. Hj. Hendhy M. Yarkasi, beliau memimpin selama 19 bulan karena mutasi ke SMAN Losarang.

Pada tahun pelajaran 2007/2008 menjelang awal semester genap datang kepala sekolah definitif keenam yaitu Bapak Drs. Wintomo, M.Pd, beliau memimpin sampai dengan awal semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 (4

tahun 8 bulan), dengan jumlah personil GT 30, GTT 15, TU tetap 6, TU Honor 13, jumlah siswa 965, beliau mutasi ke SMAN 2 Indramayu.

Sesuai SK Bupati Indramayu, beliau dapat membangun 2 lokal belajar di lantai atas, merehabilitasi ruang kelas dll. Dalam rangka kegiatan kategori sekolah mandiri beliau melengkapi sarana belajar antara lain penabahn 9 unit komputer, 9 unit AC, seperangkat Gamelan multilaras dan tambahan 1 unit Sound System. Secara kuantitas sampai dengan tahun pelajaran 2011/2012 tercatat jumlah siswa sebanyak 949 siswa, jumlah guru tetap dan tidak tetap 45 orang, jumlah staff TU tetap dan tidak tetap sebanyak 12 orang, jumlah penjaga sekolah sebanyak 6 orang dan jumlah alumni sebanyak 4.450 orang. Sedangkan secara kualitas banyak prestasi yang diraih sekolah baik akademik maupun non akademik dan kerja sama dengan instasi lain yang membawa dampak positif.

Nama-nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat dan sedang menjabat:

1. Nama : Drs. Ibrahim (Pymt)
   Periode : Thn 1987 s.d Thn 1989
2. Nama : Zaenalabidin Pramiadi (Pymt)
   Periode : Thn 1987 s.d 1991
3. Nama : RM.Edi Prayitno (Pymt)
   Periode : Thn 1991 s.d Thn 1992 (Pymt)
4. Nama : H. Sugiatno (Pymt)
   Periode : Thn 1992 s.d Thn 1994
5. Nama : Dra. Edah Baedah Moerkana (Definitif)
   Periode : Thn 1994 s.d Thn 1997
6. Nama : Drs. Rustam Eddendi (Pymt)
   Periode : Thn 1997 s.d 1997
7. Nama : Drs. Ponidi (Definitif)
   Periode : Thn 1997 s.d Thn 1999
8. Nama : Drs. Junedi (Pymt)
   Periode : Thn 1999 s.d 2000 (6 Bulan)

9. Nama : Drs. H. Masduki Ahmad (Definitif)
   Periode : Thn 2000 s.d Thn 2003
10. Nama : Drs. H. Somana (Definitfi)
    Periode : Thn 2003 s.d Thn 2006
11. Nama : Drs. Ed D. Setiawan, M.Pd (Pymt)
    Periode : Thn 2003 s.d Thn 2006 (3 Bulan)
12. Nama : Dra. Hj. Hendhy M. Yarkasi (Definitif)
    Periode : Thn 2006 s.d Thn 2007
13. Nama : Drs. Wintomo, M.Pd (Definitif)
    Periode : Thn 2006 s.d Thn 2011
14. Nama : Taofik, S.Pd (Definitf)
    Periode : Thn 2011 s.d Sekarang.

II.2 Landasan Teori

Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Peneliti mengutip beberapa teori yang berhubungan dengan variable-variabel peneliatian. Dan teori-teori ini merupakan landasan dalam penelitian.

II.2.1 E-Learning

E-learning merupakan singkatan dari Elektronic Learning, merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya. E-learning merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Beberapa ahli mencoba menguraikan pengertian e-learning menurut versinya masing-masing, diantaranya :

- Jaya Kumar C. Koran (2002)

  E-Learning sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan.

- Dong (dalam Kamarga, 2002)

  E-Learning sebagai kegiatan belajar asynchronous melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.

- Rosenberg (2001)

  Menekankan bahwa e-learning merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

- Darin E. Hartley [Hartley, 2001]

  E-Learning merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampaikannya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain.

- LearnFrame.Com dalam Glossary of eLearning Terms [Glossary, 2001]

  E-Learning adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media Internet, jaringan komputer,maupun komputer standalone.

E-learning dalam arti luas bisa mencakup pembelajaran yang dilakukan di media elektronik (internet) baik secara formal maupun informal. E-learning secara formal misalnya adalah pembelajaran dengan kurikulum, silabus, mata pelajaran dan tes yang telah diatur dan disusun berdasarkan jadwal yang telah disepakati pihak-pihak terkait (pengelola e-learning dan pembelajar sendiri). Pembelajaran seperti ini biasanya tingkat interaksinya tinggi dan diwajibkan oleh perusahaan pada karyawannya atau pembelajaran jarak jauh yang dikelola oleh universitas dan

perusahaan-perusahaan (biasanya perusahaan konsultan) yang memang bergerak dibidang penyediaan jasa e-learning untuk umum.

E-learning bisa juga dilakukan secara informal dengan interaksi yang lebih sederhana, misalnya melalui sarana mailing list, e-newsletter atau website pribadi, organisasi dan perusahaan yang ingin mensosialisasikan jasa, program, pengetahuan atau keterampilan tertentu pada masyarakat luas (biasanya tanpa memungut biaya).

II.2.2 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini adalah salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang dimanipulasi oleh sistem. Dengan kata lain, DFD adalah alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem.

DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program. Komponen DFD menurut Yourdan dan De Marco, yang akan dijelaskan dalam tabel 2.4. Tabel 2.4 Komponen DFD menurut Yourdan dan De Marco Nama KeteranganTerminator Sumber (source) : terminator yang menjadi sumber. Terminator Tujuan (sink) : terminator yang menjadi tujuan data/informasi sistem. 47 Proses : menggambarkan bagian dari sistem yang mentransformasikan input menjadi output.

Data store : biasanya berkaitan dengan penyimpanan-penyimpanan, seperti file atau database yang berkaitan dengan penyimpanan secara komputerisasi, misalnya file disket, file harddisk, file pita magnetik. Data store juga berkaitan

dengan penyimpanan secara manual seperti buku alamat, file folder, dan agenda. Alur data ini digunakan untuk menerangkan perpindahan data atau paket data/informasi dari satu bagian sistem ke bagian lainnya.

II.2.3 Internet

Internet (kependekan dari interconnection-networking) secara harfiah ialah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar Internet Protocol Suite (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Manakala Internet (huruf 'I' besar) ialah sistem komputer umum, yang berhubung secara global dan menggunakan TCP/IP sebagai protokol pertukaran paket (packet switching communication protocol). Rangkaian internet yang terbesar dinamakan Internet. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaedah ini dinamakan internetworking.

II.2.4 Basis Data

Basis data (database) adalah kumpulan dari berbagai data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Basis data tersimpan di perangkat keras,serta dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak. Pendefinisian basis data meliputi spesifikasi dari tipe data, struktur dan batasan dari data atau informasi yang akan disimpan. Database merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena merupakan basis dalam menyediakan informasi pada para pengguna atau user. Data diartikan sebagai representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia, barang, hewan, konsep, dan lain-lain. Dalam buku [Teks Komputer Basis Data, 2004] terdapat sejumlah sudut pandang pengertian basis data, yaitu:

1. Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.

2. Kumpulan data yang saling berhubungan yang dismpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redundansasi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
3. Kumpulan file/tabel/arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronis.

Penyusunan basis data meliputi proses memasukkan data kedalam media penyimpanan data dan diatur dengan menggunakan perangkat Sistem Manajemen Basis Data (Database Management System DBMS). Manipulasi basis data meliputi pembuatan pernyataan (query) untuk mendapatkan informasi tertentu, melakukan pembaharuan atau penggantian (update) data, serta pembuatan report data. Dalam sebuah media penyimpanan, basis data dapat diciptakan maupun dihilangkan. Dalam sebuah basis data terdiri atas dua atau lebih tabel yang saling berhubungan. Dalam operasi basis data, tabel-tabel tersebut dapat diciptakan dan dapat dihilangkan juga. Elemen Basis Data terdiri dari :

1. Entitas adalah sekumpulan objek yang terdefinisikan yang mempunyai karakteristik sama dan bisa dibedakan satu dengan lainnya. Objek dapat berupa barang, orang, tempat atau suatu kejadian.
2. Atribut adalah deskripsi data yang bisa mengidentifikasi entitas yang membedakan entitas tersebut dengan entitas yang lain. Seluruh atribut harus cukup untuk menyatakan identitas obyek, atau dengan kata lain, kumpulan atribut dari setiap entitas dapat mengidentifikasi keunikan suatu individu.
3. Data Value (Nilai Data) adalah data aktual atau informasi yang disimpan pada tiap data, elemen, atau atribut. Atribut nama pegawai menunjukan tempat dimana informasi nama karyawan disimpan, nilai datanya misalnya adalah Anjang, Arif, Suryo, dan lain-lain yang merupakan isi data nama pegawai tersebut.
4. File/Tabel merupakan kumpulan record sejenis yang mempunyai panjang elemen yang sama, atribut yang sama, namun berbeda nilai datanya.

5. Record/Tuple merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan menginformasikan tentang suatu entitas secara lengkap. Satu record mewakili satu data atau informasi.

Secara garis besar operasi dasar yang berhubungan dengan basis data, yaitu:

1. Create database (pembuatan basis data baru)
2. Drop database (penghapusan basis data)
3. Create table (pembuatan tabel baru dalam suatu basis data)
4. Drop table (penghapusan tabel dari suatu basis data)
5. Insert (penambahan data baru ke dalam suatu tabel)
6. Retrieve/search (pengambilan data dari sebuah tabel)
7. Update (pengubahan data dari sebuah tabel)
8. Delete (penghapusan data dari sebuah tabel).

Operasi yang berhubungan dengan pembuatan objek (basis data dan tabel) merupakan operasi awal yang dilakukan sekali dan berlaku seterusnya. Sedangkan operasi-operasi yang berkenaan dengan isi tabel merupakan operasi rutin.

II.2.5 Pengenalan PHP (Personal Home Page)

PHP (Personal Home Page) merupakan script untuk pemrograman web server-side, script yang membuat dokumen HTML secara on the fly, dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan teks editor atau editor HTML. Dengan menggunakan PHP, maintanance suatu situs web menjadi lebih mudah. Proses update data dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang dibuat dengan menggunakan script PHP. PHP/FI merupakan nama awal dari PHP, dibuat pertama kali oleh Rasmus Lerdoff. PHP awalnya merupakan program CGI yang dikhususkan untuk menerima input melalui form yang ditampilkan dalam browser web. Software ini disebarkan dan dilisensikan sebagai perangkat lunak Open Source.

Adapun keunggulan yang dimiliki oleh PHP adalah:

1. Life Cycle yang sangat singkat, sehingga PHP selalu up to date mengikuti perkembangan teknologi internet.
2. Cross Platform, yakni PHP dapat dipakai di hampir semua webserver yang ada di pasaran (terutama Apache dan Microsoft IIS) dan dijalankan pada berbagai sistem operasi (Linux, Windows, FreeBSD).
3. PHP mendukung koneksi ke banyak database baik yang gratis maupun komersil, seperti MySQL, mSQL, Oracle, Microsoft SQL Server, Interbase, dan banyak lagi.
4. PHP bersifat open source dan gratis. Kemudahan dalam mendapatkan dokumentasi. di Internet, kita tidak akan sulit untuk mencari baik itu referensi, kode-kode PHP yang sudah jadi dan juga mengajukan pertanyaan pada grup-grup diskusi yang di dalamnya banyak sekali para master PHP.

II.2.6 MySQL

MySQL merupakan sebuah software yang berguna sebagai suatu database server yang cukup terkenal. Kepopulerannya seiring dengan useran script PHP untuk web programming. Database server itu sendiri merupakan suatu software yang bertugas untuk melayani permintaan (request) query dari client. MySQL sebagai suatu database server mempunyai beberapa kemampuan, salah satunya harus menyediakan suatu sistem manajemen database yang dapat mengatur bagaimana menyimpan, menambah, mengakses data dan transaksi-transaksi database lainnya. MySQL cepat sekali berkembang, karena MySQL merupakan suatu software yang Open Source.

MySQL adalah Relational Database Management System (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (General Public License). Dimana setiap orang bebas untuk menggunakan MySQL, namun tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam database sejak lama, yaitu SQL (Structured Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian database, terutama

untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis.

Keandalan suatu sistem database (DBMS) dapat diketahui dari cara kerja optimizer-nya dalam melakukan proses perintah-perintah SQL, yang dibuat oleh user maupun program-program aplikasinya. Sebagai database server, MySQL dapat dikatakan lebih unggul dibandingkan database server lainnya dalam query data. Hal ini terbukti untuk query yang dilakukan oleh single user, kecepatan query MySQL bisa sepuluh kali lebih cepat dari PostgreSQL dan lima kali lebih cepat dibandingkan Interbase.

MySQL memiliki beberapa keistimewaan, antara lain :

1. Portabilitas. MySQL dapat berjalan stabil pada berbagai sistem operasi seperti Windows, Linux, FreeBSD, Mac Os X Server, Solaris, Amiga, dan masih banyak lagi.
2. Open Source. MySQL didistribusikan secara open source, dibawah lisensi GPL sehingga dapat digunakan secara cuma-cuma.
3. Multiuse. MySQL dapat digunakan oleh beberapa user dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik.
4. Performance tuning. MySQL memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menangani query sederhana, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak SQL per satuan waktu.
5. Jenis Kolom. MySQL memiliki tipe kolom yang sangat kompleks, seperti signed/unsigned integer, float, double, char, text, date, timestamp, dan lain-lain.
6. Perintah dan Fungsi. MySQL memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah Select dan Where dalam perintah (query).
7. Keamanan. MySQL memiliki beberapa lapisan sekuritas seperti level subnetmask, nama host, dan izin akses user dengan sistem perizinan yang mendetail serta sandi terenkripsi.

8. Skalabilitas dan Pembatasan. MySQL mampu menangani basis data dalam skala besar, dengan jumlah rekaman (records) lebih dari 50 juta dan 60 ribu tabel serta 5 milyar baris. Selain itu batas indeks yang dapat ditampung mencapai 32 indeks pada tiap tabelnya.
9. Konektivitas. MySQL dapat melakukan koneksi dengan klien menggunakan protokol TCP/IP, Unix soket (UNIX), atau Named Pipes (NT).
10. Lokalisasi. MySQL dapat mendeteksi pesan kesalahan pada client dengan menggunakan lebih dari dua puluh bahasa. Meskipun demikian, bahasa Indonesia belum termasuk di dalamnya.
11. Antar Muka. MySQL memiliki interface (antar muka) terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi API (Application Programming Interface).
12. Klien dan Peralatan. MySQL dilengkapi dengan berbagai peralatan (tool) yang dapat digunakan untuk administrasi basis data, dan pada setiap peralatan yang ada disertakan petunjuk online.
13. Struktur tabel. MySQL memiliki struktur tabel yang lebih fleksibel dalam menangani ALTER TABLE, dibandingkan basis data lainnya semacam PostgreSQL ataupun Oracle.

II.2.7 Cascading Style Sheets (CSS)

Cascading Style Sheets (CSS) adalah suatu bahasa stylesheet yang digunakan untuk mengatur tampilan suatu dokumen yang ditulis dalam bahasa markup.Penggunaan yang paling umum dari CSS adalah untuk memformat halaman web yang ditulis dengan HTML dan XHTML.Walaupun demikian, bahasanya sendiri dapat dipergunakan untuk semua jenis dokumen XML termasuk SVG dan XUL.Spesifikasi CSS diatur oleh World Wide Web Consortium (W3C). CSS digunakan oleh penulis maupun pembaca halaman web untuk menentukan warna, jenis huruf, tata letak, dan berbagai aspek tampilan dokumen.CSS

digunakan terutama untuk memisahkan antara isi dokumen (yang ditulis dengan HTML atau bahasa markup lainnya) dengan presentasi dokumen (yang ditulis dengan CSS).Pemisahan ini dapat meningkatkan aksesibilitas isi, memberikan lebih banyak keleluasaan dan kontrol terhadap tampilan, dan mengurangi kompleksitas serta pengulangan pada stuktur isi.

CSS memungkinkan halaman yang sama untuk ditampilkan dengan cara yang berbeda untuk metode presentasi yang berbeda, seperti melalui layar, cetak, suara (sewaktu dibacakan oleh browser basis-suara atau pembaca layar), dan juga alat pembaca braille. Halaman HTML atau XML yang sama juga dapat ditampilkan secara berbeda, baik dari segi gaya tampilan atau skema warna dengan menggunakan CSS.

II.2.8 Adobe Dreamweaver CS 5

Adobe Dreamweaver CS 5 adalah tools HTML editor professional, untuk mendesain, melakukan coding, dan pengembangan dari website, web page, dan web application. Tools ini memiliki fitur visual editing yang memungkinkan user membuat halaman web tanpa harus menulis barisan kode HTML. Dreamweaver membantu membangun dynamic database-backed web applications dengan menggunakan bahasa server seperti ASP, ASP.NET, ColdFusion Markup Language(CFML), JSP dan PHP.